

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu sektor yang dapat dijadikan sebagai sumber pemasukan bagi suatu negara merupakan sektor pariwisata. Tidak hanya itu, sektor pariwisata juga termasuk ke dalam sektor yang mempunyai pengaruh sangat kuat terhadap beberapa hal. Hal tersebut dapat dilihat dan dirasakan bahwa pariwisata mampu menggali dan membangkitkan pertumbuhan ekonomi secara cepat dalam persoalan ketersediaan lapangan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam menghidupkan sektor lain dalam negara penerima pengunjung atau wisatawan. Akan tetapi sektor pariwisata tidak akan mampu bertahan dan berjalan lancar tanpa adanya pengunjung. Pengunjung inilah yang nantinya akan menghidupkan sektor pariwisata selain pengelola.

Dalam era modern pada kenyataannya kepariwisataan merupakan cara untuk memenuhi kebutuhan manusia untuk melepaskan rasa lelah yang dirasakan selama bekerja. Kegiatan rekreasi dan hiburan menjadi hal penting bagi kehidupan masyarakat. Banyaknya aktivitas yang harus dikerjakan untuk memenuhi tuntutan hidup serta tingkat stress yang dialami membuat masyarakat membutuhkan rekreasi dan hiburan. Pada zaman sekarang ini, berubahnya perilaku masyarakat membuat masyarakat menjadikan rekreasi sebagai kebutuhan hidup mereka. Rekreasi berkaitan dengan pariwisata atau objek wisata, di mana pariwisata merupakan sektor industri yang membantu menyediakan fasilitas bagi masyarakat untuk dapat berekreasi. Banyaknya sektor wisata di Indonesia dapat menjadi pilihan bagi pengunjung dalam berwisata.

Negara Indonesia tidak hanya terkenal atau tergolong sebagai negara yang kaya akan sumberdaya alamnya, akan tetapi negara Indonesia juga terkenal akan keindahan alam dan sektor pariwisatanya. Secara geografis, Indonesia terletak diantara 6° LU - 11° LS dan 95° BT - 114° BT. Berdasarkan garis lintang dan garis bujur tersebutlah yang membuat Negara Indonesia menjadi negara kepulauan yang kaya akan sumber daya alam dan budayanya. Sumber daya alam dan keberagaman budaya yang membuat Negara Indonesia banyak dikembangkan menjadi sektor pariwisata.

Pariwisata di Indonesia saat ini lebih mengarah kepada wisata yang bernuansa alamiah yaitu wisata bahari. Artinya objek-objek wisata yang banyak dikunjungi dan diminati oleh masyarakat yaitu objek wisata alamiah seperti pantai. Jika berbicara tentang alamiah, maka secara tidak langsung hal ini menyangkut kepada kondisi lingkungan yang sangat perlu memperhatikan keasrian, kebersihan, kenyamanan, keamanan dan keindahan objek wisata dan juga jaringan jalan menuju objek wisata yang karena hal tersebut menjadi hal penting bagi perkembangan kearah lebih lanjut suatu objek wisata untuk dijadikan daya tarik.

Sektor pariwisata yang baik adalah sektor pariwisata yang didukung oleh Sapta Pesona. Sapta Pesona merupakan tujuh keadaan yang wajib diterapkan dan dibudayakan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, dengan tujuan untuk memperbesar dan memperluas daya tarik dan daya saing Sektor Pariwisata Indonesia (Suyadi, 2015:158). Di mana Sapta Pesona terdiri atas beberapa unsur yaitu keamanan, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan kenangan. Banyak daerah

tujuan wisata yang menjadi unggulan di Indonesia yang berpotensi seperti Bali, Yogyakarta, Lombok, Jakarta, Bandung, Manado, Makasar, Padang dan masih banyak lagi kota atau daerah lainnya yang menjadi tujuan wisata termasuk Sumatera Utara.

Provinsi Sumatera Utara tidak kalah unggul dengan daerah lainnya, karena Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi yang kaya akan keindahan alamnya seperti pegunungan, lautan, memiliki unsur kesenian dan bernilai sejarah tinggi, kerajinan tangan ataupun *souvenir* yang dapat dijadikan oleh-oleh, didukung oleh tempat jual makanan serta keramahan karyawan dan pedagang di suatu objek wisata yang merupakan potensi pariwisata yang dimiliki oleh Sumatera Utara. Sumatera Utara memiliki 25 kabupaten dan 7 kota yang menawarkan pilihan objek wisata yang bervariasi. Kabupaten yang sedang terkenal dan berkembang kepariwisataannya khususnya wisata bahari adalah Kabupaten Serdang Bedagai.

Salah satu dari 25 kabupaten yang memiliki objek wisata yang cukup menarik terutama destinasi wisata baharinya merupakan Kabupaten Serdang Bedagai. Di Kecamatan Perbaungan terdapat berbagai objek wisata bahari yang cukup menarik untuk dikunjungi, salah satunya adalah Pantai Bali Lestari. Objek wisata Pantai Bali Lestari ini memiliki keunikan tersendiri sehingga membuat objek wisata ini banyak diminati oleh khalayak ramai. Dari sekian banyak destinasi lautnya, Pantai Bali Lestari dicap sebagai salah satu pantai terbaik di seputaran wilayah wisata Perbaungan. Hal ini kemungkinan dinilai dari nuansa

yang unik, fasilitas dan pelayanan yang diberikan oleh objek wisata Pantai Bali Lestari.

Pantai Bali Lestari memiliki nuansa kebudayaan ala Bali mulai dari pintu masuknya yang berbentuk gapura khas objek wisata di Bali sampai area dalam objek wisata Pantai Bali Lestari pun masih bernuansa Bali. Nuansa ala Bali membuat objek wisata Pantai Bali Lestari terlihat sangat indah dan memiliki daya tarik tersendiri. Daya tarik dan keindahannya terlihat dari dekorasinya seperti dekorasi festival payung dengan aneka warna yang digantung di atasnya, kemudian spot foto menarik nuansa ini sangat cocok bagi pengunjung yang *instagramable* karena dapat berfoto di patung atau gapura khas Bali yang telah dibuat oleh objek wisata pengelola Pantai Bali Lestari. Selain itu, Pantai Bali Lestari juga menyediakan spot untuk berjemur, ini hampir sama dengan spot berjemur khas Bali yang sudah *go internasional* yakni spot berjemurnya yang berderet dangat panjang di sepanjang bibir pantai akan tetapi di Pantai Bali Lestari ini hanya terdapat beberapa spot berjemur saja yang dilengkapi dengan payung untuk menghalang silau sinar matahari yang menyengat. Tidak kalah menariknya lagi Pantai Bali Lestari menyediakan fasilitas yang sangat memadai seperti pondok untuk bersantai atau beristirahat, mushola khusus, toilet, panggung pertunjukan, area bermain anak sampai dengan area parkir yang luas untuk kendaraan bermotor dan mobil jug anda temukan disini. Di Pantai Bali Lestari ini juga memperbolehkan pengunjung untuk bermalam seperti *camping*. Di Pantai Bali Lestari ini kita dapat menikmati suasana laut dan keindahan laut dengan berkeliling menggunakan *speed boat*, atau dengan *banana boat*, selain itu yang

lebih menariknya lagi Pantai Bali Lestari telah menyediakan *flying fish* dalam rangka meningkatkan daya tarik kepada pengunjung Pantai Bali Lestari.

Flying Fish merupakan salah satu permainan laut yang hanya dapat kita jumpai di Pulau Bali. Untuk arena bermain air laut kita tidak sebebaskan dulu karena sekarang di arena tepi pantai sudah dibuat tembok dan pagar, kemungkinan besar tujuannya agar ombak air laut tidak langsung menerjang ke wilayah banyak pengunjung, untuk menikmatinya kita cukup berdiri dipinggir pagar demi keamanan dan kenyamanan. Akan tetapi jangan khawatir jika anda ingin sekali menikmati atau merasakan air laut, masih dibuka sedikit area untuk bermain air laut yang tidak begitu dalam, jadi bagi siapapun yang ingin bermain dan menikmati air laut masih terasa aman. Dibalik semua itu tidak afdol rasanya kalau tidak ada makanan dan minuman. Di Pantai Bali Lestari ini terdapat tempat makan yang cukup nyaman dan menarik.

Di objek wisata ini tersedia dua tempat makan yaitu tempat di *indoor* dan *out door*, sehingga pengunjung dapat memilih tempat sesuai dengan yang diinginkan. Di tempat makan *indoor* disediakan meja dan kursi serta panggung pertunjukan yang diperuntukkan secara bebas untuk pengunjung jika ingin bernyanyi, di sisi *outdoor* disediakan meja dan kursi yang beratapkan payung Bali. Lebih menarik lagi setiap hari libur selalu ada makan besar di tempat ini. Ini cocok bagi pengunjung yang ingin nongkrong bersama teman dan keluarga dan lebih tepat memilih menu paket. Jenis menu yang disediakan antara lain ikan pari panggang, udang swalio goreng mentega, udang kelong, ikan kembung bakar, kerapu asam manis, kerapu stim, kepiting saus padang, kepek tauco, ikan kakap

asam manis, cumi-cumi goreng tepung dan lainnya yang masih segar. Terdapat juga sayuran seperti tumis kangkung pake sambal terasi dan lainnya.

Berlibur di objek wisata Pantai Bali Lestari sangat nikmat dan nyaman, akan tetapi pada saat penulis melakukan observasi awal pada bulan Desember tahun 2020 sampai dengan penelitian sesungguhnya bulan April 2021 aktivitas berwisata pengunjung di objek wisata Pantai Bali Lestari akan sedikit terganggu dengan aktivitas pembangunan di objek wisata karena terdapat beberapa material dan alat berat di objek wisata ini dan kita pun dalam berkunjung wajib hati-hari demi menjaga keamanan diri sendiri.

Akan tetapi yang membuat beberapa pengunjung enggan untuk berkunjung ke objek wisata Pantai Bali Lestari yaitu jarak yang cukup jauh jikalau pengunjung berasal dari Kota Medan. Tidak hanya itu, pengunjung yang berada di sekitar Perbaungan pun masih merasa kejauhan karena memang letaknya cukup jauh dari perbaungan kurang lebih 5 Km. Lokasi objek wisata ini mudah dan cepat di jangkau, apabila kita mengendarai kendaraan pribadi. Namun, jika menggunakan kendaraan umum akan sulit untuk cepat menuju ke objek wisata Pantai Bali Lestari dan juga kendaraan yang masuk ke Pantai Bali Lestari hanya becak dengan kecepatan kurang maksimal ditambah lagi jika menggunakan kendaraan umum kita harus merogoh kantong yang cukup besar.

Tabel 1 Data Jumlah Pengunjung Objek Wisata Pantai Bali Lestari Tahun 2016-2020.

No	Tahun	Jumlah
1	2016	167.700 orang
2	2017	232.166 orang
3	2018	313.855 orang
4	2019	292.027 orang
5	2020	191.850 orang
Jumlah Rata-Rata		201.197 orang

Sumber : Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Serdang Bedagai

Berdasarkan data pada Tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan mengalami penurunan drastis di tahun 2020. Di mana kita sama – sama mengetahui bahwa seiring berkembangnya zaman, semakin banyak objek wisata yang menciptakan daya tarik baru untuk menarik pengunjung. Tidak menutup kemungkinan jika sebagian pengunjung untuk berpindah tempat untuk menghabiskan liburannya ke objek wisata lain tersebut. Akan tetapi masih ada pengunjung yang masih setia mengunjungi objek wisata Pantai Bali Lestari dan masih merasa tertarik dengan suasana di Pantai Bali Lestari. Selain itu penyebab lainnya adalah Virus Corona atau COVID-19 (*Corona Virus Disease*).

Virus Corona muncul di tahun 2019, di mana virus ini tidak hanya menyerang manusia tetapi juga menyerang perekonomian di dunia dengan segala permasalahan yang muncul karena efek berantai yang ditimbulkannya. Virus ini juga berdampak pada sektor pariwisata, virus ini mulai merajalela di awal tahun 2020 yang mana banyak wisatawan yang membatalkan perjalanannya terutama wisatawan mancanegara yang berasal dari China. Di mana negara ini adalah asal muasal virus ini pertama kali terjadi. Bagi pelaku usaha di bidang pariwisata ini

adalah pukulan yang sangat telak terkhusus bagi pengelola objek wisata Pantai Bali Lestari.

Menurut observasi awal peneliti di akhir bulan Desember 2020, peneliti sempat berbincang-bincang dengan pengelola Pantai Bali Lestari, beliau mengatakan bahwa di awal maraknya virus corona pihak mereka sempat melakukan *lockdown* yang mana mereka harus merumahkan hampir 90% karyawan yang sangat menggantungkan hidupnya kepada mereka. Dan juga tentunya hal ini membuat para pengunjung enggan untuk melakukan kegiatan wisata dikarenakan virus ini merupakan virus yang sangat mematikan. Akan tetapi waktu demi waktu berlalu hingga memasuki masa normal baru (*era new normal*) yang mana kita sebagai manusia tetap menjalankan kebiasaan dan aktivitas seperti biasa namun dengan selalu menerapkan protokol kesehatan di tengah pandemi *COVID-19*.

Di masa *new normal* inilah yang menjadi tantangan bagi pengelola objek wisata Pantai Bali Lestari menarik pengunjung dan membuat pengunjung yang telah datang di masa *new normal* ini untuk berkunjung kembali. Dengan melihat mulai adanya pengunjung yang datang ke objek wisata Pantai Bali Lestari, ini tentunya pengelola harus menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan yang dianjurkan oleh pemerintah seperti membuat spanduk yang bertuliskan kawasan ini wajib pake masker, menyediakan tempat mencuci tangan, dan menerapkan kepada pengunjung untuk saling menjaga jarak. Dari keadaan tersebut menjelaskan bahwa ada kaitannya dengan pendapat pengunjung terhadap objek wisata Pantai Bali Lestari, sehingga membuat pengunjung enggan untuk

mengunjungi objek wisata Pantai Bali Lestari. Yang mana Menurut Kotler & Keller (2009), persepsi adalah proses di mana seseorang memilih, mengatur dan menafsirkan masukan-masukan informasi untuk membuat suatu gambaran yang bermakna tentang dunia. Hal tersebut juga yang menjadi latar belakang penulis membuat judul penelitian tentang “Analisis Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Objek Wisata Pantai Bali Lestari Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diketahui bahwa identifikasi masalah dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Keadaan objek wisata Pantai Bali Lestari yang semakin hari semakin sepi pengunjung.
2. Daya tarik objek wisata Pantai Bali Lestari berbeda dari yang lainnya.
3. Perbedaan persepsi pengunjung terhadap Daya Tarik Objek Wisata Pantai Bali Lestari dilihat dari karakteristik konsumen atau pengunjung menurut asal wisatawan.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus pada rencana dan tidak melebar serta tidak membahas hal lain, penulis membatasi permasalahan yang mungkin akan dibahas pada “Perbedaan Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Objek Wisata Pantai Bali Lestari.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Bagaimana persepsi pengunjung terhadap daya tarik Objek Wisata Pantai Bali Lestari ?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap daya tarik objek wisata Pantai Bali Lestari Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Untuk Peneliti

Mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi actual dilapangan, khususnya mengenai pariwisata.

2. Untuk Perusahaan

Sebagai masukan dan informasi tambahan bagi Pantai Bali Lestari dalam mengambil tindakan apapun yang berkaitan dengan konmelakukan segala tindakan yang berhubungan dengan konsumen.

3. Untuk Universitas Negeri Medan

Sebagai tambahan referensi kepustakaan dan tambahan ilmu dibidang Geografi Pariwisata.